

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan di SD mencakup pembentukan dasar kepribadian siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya, pembinaan, pemahaman dasar dari seluk beluk pengetahuan dan teknologi sebagai landasan belajar pada jenjang yang lebih tinggi dan hidup dalam masyarakat. Salah satu pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu pelajaran yang berhubungan langsung dengan siswa dan lingkungannya. Sehingga sebenarnya konsep pelajaran tersebut mudah dipahami siswa. Namun dalam pengajaran mata pelajaran IPA tersebut justru banyak guru yang mengeluhkan rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan konsep IPA. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam mengerjakan soal dan rendahnya hasil belajar siswa baik dalam ulangan harian, ujian semester maupun ujian akhir sekolah.

Disamping masalah hasil belajar yang rendah, di sekolah juga terjadi masalah keaktifan siswa yang rendah. Aktivitas siswa di kelas antara lain aktivitas bertanya, menjawab, memberi pendapat, melakukan sesuatu, dan lain-lain. Aktivitas juga dipengaruhi oleh aktivitas guru. Aktivitas guru ini termasuk bagian dari pelaksanaan metode mengajar. Jadi metode mengajar guru berperan dalam keaktifan siswa dan hasil belajarnya.

Sewaktu penulis melakukan pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri No. 078461 Orahili, masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar juga terjadi. Di sekolah ini pada pelajaran IPA, suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila tingkat penguasaan siswa pada materi sudah mencapai 70% ke atas. Akan tetapi setelah peneliti melakukan pembelajaran, ternyata hasil belajar yang diperoleh rendah, yaitu siswa yang mampu menguasai materi sampai 70% hanya 3 orang dari 21 siswa

Setelah menelaah permasalahan rendahnya hasil belajar ini salah satu sebab siswa tidak mampu memahami konsep IPA adalah mereka belum mampu mengerjakan tugas secara perorangan. Padahal contoh penyelesaian tugas tersebut telah dibahas dalam proses pembelajaran. Dilihat dari keaktifan siswa juga masih kurang, dimana sebagian besar siswa hanya diam sepertinya tidak peduli dengan penjelasan guru. Siswa tidak berminat dalam mengikuti pelajaran, jarang bertanya maupun menjawab pertanyaan guru. Dapat dikatakan bahwa rendahnya hasil belajar ini, karena Kurangnya minat belajar siswa, sebagian besar siswa hanya diam saja, siswa tidak mampu menyelesaikan tugas secara perorangan, dan siswa tidak mau bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

Banyak metode yang dapat digunakan guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Untuk mendukung agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran, dan tidak takut bertanya, maka metode diskusi adalah salah satu alternatifnya. Metode ini memungkinkan siswa harus mampu mempresentasekannya, dan bagi siswa yang tidak tampil dapat lebih berani bertanya, dan bila perlu memberikan saran.

Untuk itu, penulis merasa perlu adanya upaya untuk meningkatkan Hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam dengan melaksanakan penelitian dengan metode diskusi yang dilakukan di kelas IV SD. Negeri No. 078461 Orahili.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini. Masalah yang teridentifikasi itu ialah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi Sumber Daya Alam.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa belum mampu mengerjakan tugas secara perorangan.
4. Metode mengajar yang digunakan guru kurang sesuai.

C. Batasan Masalah

Setelah ditemukannya analisis masalah, maka masalah yang menjadi fokus adalah

1. Hasil belajar IPA tentang sumber daya alam di kelas IV Negeri No. 078461 Orahili ditinjau dari aspek kognitif saja.
2. Menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Analisis yang telah dilakukan kemudian digunakan untuk merumuskan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa

tentang sumber daya alam pada mata pelajaran IPA Kelas IV Negeri No. 078461
Orahili dapat meningkat dengan menggunakan metode diskusi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan metode diskusi.
2. Memotivasi siswa agar memiliki minat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi Guru/Penulis.

1. Sebagai alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Membantu guru mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi pada proses belajar mengajar.

b. Manfaat bagi siswa

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPA meningkat.
2. Siswa dapat berminat dan aktif dalam kegiatan belajar.

c. Manfaat bagi sekolah

1. Dapat memberi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Untuk memperbaiki kinerja tenaga pengajar dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

G. Penjelasan Istilah

Metode diskusi merupakan cara mengajar yang dalam pembahasan dan penyajian materinya melalui suatu problem atau pertanyaan yang harus diselesaikan berdasarkan pendapat atau keputusan secara bersama. Kegiatan diskusi dapat dilaksanakan dalam kelompok kecil (3-7 peserta), kelompok sedang (8-12 peserta), dan kelompok besar (13-40) ataupun diskusi kelas. Diskusi pada kelompok kecil lebih efektif dibanding dengan kelompok besar dan kelas. Kegiatan diskusi dipimpin oleh seorang ketua atau moderator untuk mengatur pembicaraan cara mencapai target. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil dari tes uraian berupa skor tes.